

ABSTRAK

PENYUSUNAN LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA EDY KONVEKSI DAN TAILOR PALEMBANG

ANADA SADEWA, 2026

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Email: sadewaanada@gmail.com

Laporan akhir ini bertujuan untuk menyusun laporan harga pokok produksi pada Edy Konveksi dan Tailor Palembang yang bergerak di bidang tekstil dan konveksi. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah belum melakukan pengklasifikasian biaya produksi secara tepat, serta belum memasukkan biaya overhead pabrik seperti biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini berdampak pada ketidakakuratan informasi biaya yang dihasilkan, sehingga perusahaan belum dapat mengetahui secara pasti besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk setiap pesanan. Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi langsung dari perusahaan. Metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah metode *Job Order Costing*, yang mengumpulkan biaya produksi secara terpisah untuk setiap pesanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila biaya produksi diklasifikasikan dengan benar ke dalam tiga elemen utama yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik termasuk biaya listrik dan penyusutan aset tetap maka harga pokok produksi yang dihasilkan akan jauh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan perhitungan yang lebih terperinci dan sistematis, perusahaan mampu mengetahui secara pasti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk setiap jenis pesanan. Sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih tepat dan wajar, sekaligus menghindari potensi kerugian akibat penetapan harga yang terlalu rendah maupun kehilangan pelanggan akibat harga yang terlalu tinggi.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Klasifikasi Biaya Produksi, *Job Order Costing*

ABSTRAK

PREPARATION OF COST OF PRODUCTION REPORTS AT EDY KONVEKSI AND TAILOR PALEMBANG

ANADA SADEWA, 2026

Accounting Department, Sriwijaya State Polytechnic

Email: sadewaanada@gmail.com

This final report aims to compile a cost of goods manufactured report for Edy Konveksi and Tailor Palembang, a textile and garment company. The main problem faced by the company is that it has not properly classified production costs and has not included factory overhead costs such as electricity costs and fixed asset depreciation costs in the calculation of the cost of goods manufactured. This has resulted in inaccurate cost information, so the company cannot determine the exact amount of production costs incurred for each order. In preparing this final report, the author collected data through interviews and direct documentation from the company. The method used in calculating the cost of goods manufactured is the Job Order Costing method, which collects production costs separately for each order. The results of the study indicate that if production costs are correctly classified into three main elements: direct raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs including electricity costs and fixed asset depreciation, the resulting cost of goods manufactured will be much more accurate and accountable. With more detailed and systematic calculations, the company is able to determine the exact amount of costs incurred for each type of order. So that companies can set more appropriate and reasonable selling prices, while avoiding potential losses due to setting prices that are too low or losing customers due to prices that are too high.

***Keywords: Cost of Goods Sold, Classification of Production Costs, Job Order
Costing***